

## **Peningkatan Produktivitas Ibu-Ibu PKK melalui Pengolahan Buah Sukun**

**Anik Irawati<sup>1)</sup>, Saras Yulianti<sup>2)</sup>**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jl. Z.A Pagar Alam No.93 Labuhan Ratu Bandar Lampung, 35141

anikirawati@darmajaya.ac.id, sarasyulianti30@gmail.com

### **Abstrak**

PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Kegiatan PKK berfokus pada pengembangan kesejahteraan masyarakat secara efektif dan efisien. Pelatihan pembuatan brownies sukun merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah Bumi Jaya Dusun 1 Kecamatan Anak Tuha kabupaten Lampung Tengah. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih pembuatan brownies dari sukun kepada ibu-ibu PKK, memberdayakan ibu-ibu pengangguran menjadi masyarakat yang mandiri dan meningkatkan produktivitas ibu-ibu PKK. Sukun banyak ditemukan disekitar daerah Bumi Jaya Dusun 1 Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah, sehingga ibu-ibu PKK dapat membuat usaha rumahan untuk menambah penghasilan keluarga dengan pengeluaran yang tidak terlalu banyak. Melalui pelatihan pembuatan brownies sukun dapat meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK dan inovasi ibu-ibu PKK melakukan usaha baru, yang dapat menambah penghasilan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pengolahan Sukun**

### **1. Pendahuluan**

Desa Bumi Jaya Dusun 1 Kecamatan Anak Tuha terletak di Kabupaten Lampung Tengah dengan mayoritas mata pencaharian warganya adalah bertani dan berkebun. Di desa Bumi Jaya terdapat 10 warga yang memiliki pohon sukun. Buah sukun merupakan tanaman yang banyak hidup di Indonesia. Buah sukun merupakan buah yang tidak berbiji. Buah sukun mengandung niasin, vitamin C, riboflavin, karbohidrat, kalium, thiamin, natrium, kalsium dan besi.[1]

Sukun mempunyai komposisi gizi yang relative tinggi. Dalam 100 gram berat basah sukun mengandung karbohidrat 35.5%, protein 0.1%, lemak 0.25, abu 1.21%, fosfor 0.048%, kalsium 0.21%, besi 0.0026%, kadar air 61.8% dan serat 2%. Kulit buah yang masih muda berwarna hijau dan daging buah berwarna putih. Setelah tua, warna kulit hijau kekuningan atau kecoklatan, sedangkan daging buah berwarna putih kekuningan. Buah sukun yang telah dimasak cukup bagus sebagai sumber vitamin A dan B kompleks tetapi miskin akan vitamin C. Kandungan mineral Cad an P buah sukun lebih baik daripada kentang dan kira-kira sama dengan yang ada dalam ubi jalar. [2]

Masyarakat Desa Bumi Jaya banyak yang masih mengolah sukun dengan cara yang konvensional seperti dengan menggoreng dan membuat keripik sukun. Masyarakat hanya memiliki pengetahuan yang sedikit berkaitan dengan pemanfaatan buah sukun sehingga banyak

masyarakat yang belum mengetahui proses pengolahan buah sukun menjadi brownies. Masyarakat cenderung mengolah sukun dengan cara dibakar, direbus, atau digoreng menjadi keripik.

Ibu-ibu PKK di Desa Bumi Jaya Dusun 1 Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah masih kurang produktif kegiatannya. Kegiatan yang sering dilaksanakan ibu-ibu PKK Desa Bumi Jaya yaitu pengajian dan senam lansia. Jumlah ibu-ibu PKK yang produktif di Desa Bumi Jaya Dusun 1 sebanyak 30 orang. Peningkatan nilai ekonomis sukun dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan mengubah olahan sukun menjadi brownies sukun. Brownies merupakan makanan yang banyak disukai oleh masyarakat karena rasanya yang manis dan teksturnya yang lembut. Pelatihan pengolahan sukun menjadi brownies yang melibatkan ibu-ibu PKK, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan dapat meningkatkan kesejahteraan ibu-ibu PKK di Desa Bumi Jaya Dusun 1 Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

## **2. Metode Pelaksanaan**

### **2.1 Teknik Penyuluhan**

Teknik penyuluhan berguna untuk mendukung teknik pelatihan. Teknik penyuluhan yang dilakukan terdiri dari:

- 1) Rapat anggota, yaitu membahas tentang keberlanjutan program, langkah strategis yang akan diambil, dan membagi tugas setiap anggota.
- 2) Rapat koordinasi, yaitu membahas langkah strategis yang akan dilakukan dalam hal pelaksanaan dan keberlanjutan.
- 3) Survei lokasi, yaitu melihat latar belakang pendidikan, masyarakat, dan wilayah lebih detail.
- 4) Melakukan perijinan, yaitu melakukan perijinan dengan Kepala Dusun 1 di Desa Bumi Jaya. Perijinan meliputi izin pelaksanaan dan komponen pendukung peralatan.

### **2.2 Teknik Pelatihan**

Teknik pelatihan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ibu-ibu PKK. Teknik pelatihan yang digunakan adalah:

- 1) Ceramah, yaitu dengan cara memberikan teori secara lisan dan tatap muka. Tahap ini bertujuan memberikan informasi lebih jelas tentang pengolahan sukun menjadi brownies dan bagaimana cara berwirausaha.
- 2) Praktek, yaitu implementasi teori yang sudah disampaikan sebelumnya. Tahap ini bertujuan agar peserta memiliki kemampuan psikomotorik yang bertujuan meningkatkan produktifitas untuk menghasilkan usaha baru.
- 3) Presentasi mandiri, yaitu dengan memberikan kesempatan peserta dengan belajar sendiri. Peserta diharapkan lebih mengerti dengan proses belajar sendiri.
- 4) Penerapan, proses akhir yang menentukan peserta dikatakan berkompeten. Penerapan produksi pembuatan brownies sudah dilakukan sendiri oleh Ibu-ibu PKK.

## 2.3 Pendampingan Iptek

Pendampingan IPTEK yang dilakukan tim adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan organisasi untuk menjaga keberlanjutan program. Sudah terlaksana pembentukan organisasi, organisasi ditempatkan di PKK Desa Bumi Jaya. Organisasi dipimpin langsung oleh ketua PKK untuk koordinator kegiatan operasi.
2. Perekrutan anggota, bertujuan untuk keberlanjutan program. Pada tahap ini perekrutan anggota diambil dari ibu-ibu PKK di desa Bumi Jaya, dan diterima juga ibu-ibu yang belum aktif PKK untuk mengikuti kegiatan usaha ini juga.
3. Pendidikan jarak jauh untuk memantau tindakan organisasi, memberikan kesempatan peserta untuk mengelola usaha yaitu pemasaran secara online, informasi dapat diperoleh melalui media sosial yaitu facebook dengan nama Kunkun Brown dan Instagram dengan nama Kunkun\_Brown. dengan pendidikan jarak jauh masyarakat lain dapat turut serta mempelajari pembuatan brownies sukun.
4. Pengembangan mandiri pengurus organisasi diberi kebebasan bereksplor untuk melanjutkan program dan kegiatan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

Ketercapaian target luaran meliputi kesesuaian mutu, jenis dan jumlah target luaran. Semua target luaran telah dicapai yaitu:

1. Bahwa pelaksanaan pelatihan pembuatan brownies sukun terhadap ibu-ibu PKK di desa Bumi Jaya kabupaten Lampung Tengah sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan dilaksanakan di desa Bumi Jaya dusun 1, dengan jumlah peserta ada 10 orang. Para peserta yang mengikuti penyuluhan telah mengerti materi yang telah disampaikan mengenai cara pembuatan brownies sukun, yaitu dengan melihat hasil pembuatan brownies secara mandiri dirumah ibu-ibu PKK. Serta mengetahui manfaat dari sukun yang diolah menjadi brownies. Hal tersebut dapat membantu masyarakat agar dapat berfikir bagaimana memanfaatkan dan mendirikan usaha sejenis UKM untuk dirinya sendiri ataupun kelompok.



Gambar 2.1 Proses Pembuatan Brownies



Gambar 2.1 Pelatihan Pembuatan Brownies



Gambar 2.3 Monitoring dan Evaluasi

2. Terbentuknya organisasi yang diwadahi oleh PKK untuk mendampingi tahap produksi awal pengolahan brownies sukun oleh ibu-ibu, dengan mengawali pembuatan brownies dengan metode pemesanan dalam jumlah sedikit. Sehingga kegiatan produksi juga dapat dipantau oleh tim PKM dan ketua PKK di desa Bumi Jaya.
3. Terbentuknya pendirian usaha selanjutnya yaitu dengan penjualan brownies yang sudah tersedia di toko yang bertempat di rumah sekretariat PKK. Dan melanjutkan usaha dengan pemasaran online produk di media sosial yaitu di facebook dengan nama akun Kunkun Brown dan Instagram dengan nama akun Kunkun\_Brown. Dan dengan begitu ibu-ibu PKK dapat lebih produktif dengan membuat olahan produk setiap hari yang untuk dipasarkan kepada konsumen. Sehingga dengan penjualan produk brownies sukun ini maka ibu-ibu dapat mendapatkan penghasilan untuk tambahan di keluarga dari keuntungan yang didapat.

Dengan tercapainya pelatihan bagi Ibu-ibu PKK dalam usaha pembuatan brownies ini para peserta dapat mendirikan usaha pembuatan brownies untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya dapat dan meningkatkan produktifitas ibu-ibu serta terciptanya lapangan kerja baru yang mampu menampung

tenaga kerja yang terampil dan terdidik dan juga memberikan pengembangan keterampilan bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### 3.2 Hasil yang Dicapai Berdasarkan Analisa Log Frame

Persentase secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Analisa Log frame berdasarkan hasil yang dicapai

No	Kegiatan	Persentase	Keterangan
1	Pengetahuan tentang buah sukun dapat diolah menjadi brownies kepada ibu-ibu PKK	100 %	Pengetahuan tentang sukun dapat diolah menjadi brownies, dibuktikan dengan bukti foto pelatihan. Dan praktik mandiri ibu-ibu PKK dirumah setelah pelatihan.
2	Terbentuknya organisasi yang mewadahi pelatihan produksi brownies	100 %	Terbentuknya organisasi dibawah oleh PKK untuk mengkoordinasi kegiatan produksi yang dilakukan oleh ibu-ibu anggota PKK maupun bukan anggota.
3	Peserta dapat mendirikan usaha pembuatan brownies untuk menambah pendapatan ekonomi dan meningkatkan produktifitas ibu-ibu PKK.	100 %	Pendirian usaha awal dimulai dengan produksi berdasarkan pemesanan, lalu dikembangkan lagi dengan menyediakan produk di rumah produksi dan pemasaran secara online.



Gambar 2.4 Media Pemasaran

### 3.3 Potensi Berkelanjutan

Aspek terpenting pada program pengabdian masyarakat yaitu potensi berkelanjutan. Keberlanjutan program Peningkatan Produktivitas Ibu-Ibu PKK melalui Pengolahan Buah Sukun dapat didukung dengan dimulainya pengolahan sukun menjadi brownies di kediaman ibu ketua PKK. Dengan begitu

dapat menjadi contoh bagi masyarakat yang lain. Untuk kedepannya brownies sukun tidak diolah untuk menjadi makanan sendiri, tetapi dapat dijadikan produk untuk berwirausaha bagi ibu-ibu di desa Bumi Jaya.

Keberlanjutan program ini juga mampu mendukung beberapa segi aspek kehidupan, seperti:

1. Aspek Sosial  
Potensi hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Peningkatan Produktivitas Ibu-Ibu PKK melalui Pengolahan Buah Sukun mampu mendukung dari segi kehidupan yaitu aspek sosial. Ketika masyarakat memanfaatkan buah sukun, maka akan mengurangi buah sukun yang terbuang karena busuk.
2. Aspek Ekonomi  
Potensi hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Peningkatan Produktivitas Ibu-Ibu PKK melalui Pengolahan Buah Sukun juga mampu mendukung dari segi kehidupan yaitu aspek ekonomi. Ketika masyarakat mengolah sendiri sukun menjadi brownies maka warga dapat mengonsumsi kue sendiri tanpa membeli. Bahkan dapat menjual hasil olahannya sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.
3. Aspek Pendidikan  
Potensi hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Peningkatan Produktivitas Ibu-Ibu PKK melalui Pengolahan Buah Sukun memberikan wawasan dan pengetahuan baru bahwa sukun dapat diolah menjadi brownies.

#### **4. Simpulan**

##### **4.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini adalah: Program ini mampu memberikan pengetahuan bagi ibu-ibu PKK di desa Bumi Jaya bahwa buah sukun dapat diolah menjadi produk varian lain yaitu brownies, serta kegiatan pelatihan ini membantu meningkatkan produktivitas ibu-ibu PKK dengan berwirausaha dari pengolahan sukun menjadi brownies untuk dipasarkan ke masyarakat luas. Dengan meningkatnya produktivitas ibu-ibu PKK dengan berwirausaha, maka dapat membantu perekonomian keluarga.

##### **4.2 Saran**

Adapun saran yang dapat kami rekomendasikan yaitu: Masyarakat diharapkan mau dan mampu untuk mengembangkan dan meneruskan kegiatan pengolahan sukun menjadi brownies serta tidak hanya untuk olahan sendiri tetapi dapat dipasarkan kepada masyarakat luas.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Koswara, Sutrisna.2006. Sukun sebagai cadangan pangan alternative, [http://www.ebookpangan.com/ARTIKRL/POTENSI\\_SUKUN\\_SEBAGAI\\_CADANGAN\\_PAN\\_GANNASIONAL.PDF](http://www.ebookpangan.com/ARTIKRL/POTENSI_SUKUN_SEBAGAI_CADANGAN_PAN_GANNASIONAL.PDF). Diakses tanggal 21 Januari 2019 jam 12.40
- [2] Makmur, L.,et al.,1999, Artonol B dan Sikloartobilosanton. Tumbuhan Artocarpusteysmanii MIQ. Lembaga Penelitian ITB, Bandung